Mengenang Sam Soeharto, Alm. (1943 - 2014)

Di awal tahun 2014, seorang guru besar, mentor, dan tauladan seluruh keluarga besar Bio Farma telah berpulang menghadap Sang Khalik. Kepergian Bapak Sam Soeharto mengingatkan kami semua bahwa tidak ada yang kekal di dunia ini, kecuali buah karya yang bermanfaat dan amal perbuatan semasa hidup. Bapak Sam Soeharto meninggalkan kami dengan sejuta kesan. Di mata kami, beliau adalah pribadinya yang santun, supel, enerjik, tidak pernah mengeluh dan senantiasa menunjukkan dedikasinya di bidang pendidikan dan kesehatan. Beliau juga orang yang sangat taat menjalankan ibadah. Pada setiap perjalanan dinas ke luar negeri, satu tempat yang selalu ingin dikunjunginya adalah masjid terbesar untuk ia menunaikan sholat. Semangat dan komitmennya untuk memajukan Bio Farma menjadi motivasi bagi kami. Dengan gigih beliau ikut mendorong terjalinnya kerja sama antara Bio Farma dengan berbagai universitas dan lembaga pemerintah, khususnya dalam pengembangan riset. Hal ini dilakukannya agar Bio Farma siap menjadi *life science industry* dan meningkatkan kiprahnya di kawasan Asia. “Bio Farma punya masa depan yang cemerlang karena vaksin sudah menjadi *the only choice* bagi upaya preventif terhadap penyakit menular…”, demikian selalu diucapkannya di berbagai kesempatan untuk memotivasi jajaran Bio Farma agar tetap kompak dan bersemangat dalam menghadapi tingkat persaingan di industri vaksin yang semakin tinggi. Kepergian Bapak Sam Soeharto sungguh merupakan kehilangan terbesar bagi kami semua. Akan tetapi kami yakin, jejak kebaikan yang telah beliau torehkan di satu masa kehidupannya bersama kami, akan selalu menjadi panduan bagi kami dalam melangkah ke depan, dalam bekerja, maupun dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Pada kesempatan ini, seluruh jajaran pimpinan dan karyawan Bio Farma serta para pemegang saham menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala sumbangsih dan dedikasi Bapak Sam Soeharto. Semoga Allah SWT melimpahkan ganjaran yang setimpal atas amal kebajikannya, dan memberikan kekuatan dan ketabahan kepada istri, putra-putri tercinta serta keluarga besar yang ditinggalkan. Selamat jalan Prof. Sam, semoga mendapat tempat terbaik di sisi Allah SWT.

In early 2014, a great teacher, mentor and role model for the entire family of Bio Farma passed away to meet GOD Almighty. We are deeply saddened by his Sudden demise of Mr. Sam Soeharto reminds all of us, that nothing last forever in this life, except for the beneficial works and good deeds during lifetime. Mr. Sam Soeharto left us with a million impressions. To us, he is a polite person, outgoing, energetic, never complaining and always showing dedication to education and health. He was also a very devout person to worship. During every business trip abroad, a place that he always wanted to visit was the biggest mosque to pray in. His spirit and commitment to improve Bio Farma is a motivation for us. With persistence he contributed to the establishment of collaboration between Bio Farma and various universities and government institutions, particularly in research development. He did it so that Bio Farma would be ready to enter a life science industry and improve its presence in the region. "Bio Farma has a bright future because vaccines have become the only choice for preventive against infectious diseases ...", that is what he always said on numerous occasions to motivate Bio Farma people to stay solid and eager to face the increasing competition in the vaccine industry. The demise of Mr. Sam Soeharto really is the biggest loss for all of us. But we are sure, the good trail he showed us in his life, will always be a guide for us to move forward, in the works, as well as in living everyday life. On this occasion, all management and employees of Bio Farma and Shareholders would like to express our highest appreciation and gratitude for all the contribution and dedication of Mr. Sam Soeharto. May Allah SWT bestow just rewards on the virtue of his charity and give strength and fortitude to his wife, beloved sons and daughters and extended family. Goodbye Professor Sam, may you find the best place in the sight of GOD almighty.